

Analisis Kegunaan Website Penerimaan Mahasiswa Baru Menggunakan Metode System Usability Scale

Andhika Adnan ^{a,1*}

^aProgram Studi Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Widya Dharma Pontianak,
Jl. Hos Cokroaminoto No.445, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78243, Indonesia

¹andhika.gss@gmail.com *

* Korespondensi penulis

Submission:25/08/2025, Revision: 12/09/2025, Accepted : 26/09/2025

Abstract

Advances in information technology have prompted universities to utilise digital systems in administrative processes, including the admission of new students (PMB). Universitas Widya Dharma Pontianak has developed a PMB website as an online registration tool, but no systematic evaluation of its usability has been conducted. This study aims to analyse the usability of the PMB website using the System Usability Scale (SUS) method. The study employs a quantitative approach, distributing SUS questionnaires to 294 respondents selected via simple random sampling from a total population of 1,102 prospective new students for the 2025/2026 academic year. Data were analysed by calculating each respondent's SUS score, then determining the overall average score and its interpretation based on SUS standards. The results showed that the PMB website achieved an average score of 93, which falls into the "A" grade category, an "acceptable" acceptance level, and an "excellent" adjective rating. These findings indicate that the PMB website has a very high level of usability, is easy to use, and provides high satisfaction for users. However, the study also recommends further development regarding improved accessibility and interactive features to support a broader user experience.

Keywords: website, new student admission, usability, System Usability Scale (SUS).

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong perguruan tinggi untuk memanfaatkan sistem digital dalam proses administrasi, termasuk penerimaan mahasiswa baru (PMB). Universitas Widya Dharma Pontianak telah mengembangkan website PMB sebagai sarana pendaftaran online, namun belum dilakukan evaluasi sistematis terkait tingkat kegunaannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis usability website PMB menggunakan metode System Usability Scale (SUS). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuesioner SUS kepada 294 responden yang dipilih melalui metode simple random sampling dari total populasi 1.102 calon mahasiswa baru tahun akademik 2025/2026. Data dianalisis dengan menghitung skor SUS setiap responden, kemudian ditentukan rata-rata skor keseluruhan dan interpretasinya berdasarkan standar SUS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website PMB memperoleh skor rata-rata 93, yang termasuk dalam kategori grade "A", tingkat penerimaan "acceptable", serta adjective rating "excellent". Temuan ini menunjukkan bahwa website PMB memiliki tingkat kegunaan yang sangat baik, mudah digunakan, serta memberikan kepuasan tinggi bagi pengguna. Meskipun demikian, penelitian juga merekomendasikan pengembangan lebih lanjut terkait peningkatan aksesibilitas dan fitur interaktif untuk mendukung pengalaman pengguna secara lebih luas.

Kata kunci: website, penerimaan mahasiswa baru, usability, System Usability Scale (SUS).

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



1. Pendahuluan

Pesatnya perkembangan internet dalam bidang teknologi informasi menstimulasi perguruan tinggi untuk beralih pada sistem digital dalam berbagai aspek administrasi, salah satunya adalah penerimaan mahasiswa baru. Penggunaan website sebagai media pendaftaran online memberikan kemudahan akses informasi dan proses pendaftaran yang lebih efisien bagi calon mahasiswa [1]. Namun, keberhasilan implementasi website tersebut sangat bergantung pada kegunaan (usability) yang dirasakan oleh pengguna. Website dengan kegunaan yang baik dapat meningkatkan kepuasan dan kenyamanan pengguna sehingga turut mendukung kelancaran proses penerimaan mahasiswa baru [2].

Berbagai penelitian sebelumnya telah menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) dalam mengevaluasi kegunaan website dan aplikasi, termasuk pada website pendaftaran mahasiswa baru. SUS merupakan sebuah metode yang sederhana namun ampuh untuk mengukur persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan sebuah sistem [3]. Skor SUS digunakan sebagai salah satu metrik untuk mengevaluasi keseluruhan pengalaman pengguna aplikasi dan dibandingkan dengan benchmark agar dapat memberikan rekomendasi perbaikan usability. Singkatnya, SUS berperan penting sebagai alat kuantitatif untuk mengukur dan menilai kepuasan pengguna terhadap aplikasi PeduliLindungi, dan hasilnya menunjukkan perlu adanya perbaikan untuk meningkatkan usability aplikasi tersebut [4]. SUS juga berguna sebagai langkah awal dalam evaluasi usability namun tidak bersifat diagnostik, sehingga diperlukan metode evaluasi tambahan untuk mengidentifikasi masalah yang lebih spesifik. Dengan kata lain, SUS berfungsi sebagai alat pengukur subjektif untuk menilai kemudahan dan kepuasan penggunaan website program studi yang menunjukkan hasil masih perlu perbaikan agar lebih efektif dan nyaman digunakan [5]. Dalam penelitian Susila dan Arsa [6], skor SUS dapat dijadikan sebagai standar kegunaan dari sistem self service pemesanan menu di restoran dengan kategori-kategori yang telah ditetapkan.

Studi-studi yang relevan menunjukkan bahwa evaluasi usability menggunakan SUS mampu memberikan gambaran objektif tentang tingkat kemudahan dan kepuasan pengguna yang kemudian bisa menjadi dasar perbaikan desain sebuah website.

Universitas Widya Dharma Pontianak telah mengembangkan website penerimaan mahasiswa baru (PMB) dengan alamat <https://pmb.widyadharm.ac.id/>, namun belum ada evaluasi sistematis mengenai kegunaan website tersebut dari sisi pengguna. Dengan menggunakan metode SUS, penelitian ini akan mengidentifikasi aspek-aspek yang berfungsi dengan baik dan juga kendala-kendala yang dialami pengguna dalam menggunakan website tersebut. Penelitian ini penting untuk memberikan rekomendasi perbaikan guna meningkatkan kualitas layanan pendaftaran online.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kegunaan website penerimaan mahasiswa baru (PMB) pada Universitas Widya Dharma Pontianak menggunakan metode *System Usability Scale*. Hasil penelitian diharapkan dapat menghasilkan kontribusi berupa informasi yang jelas mengenai tingkat kegunaan website serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan pengalaman pengguna dalam proses pendaftaran mahasiswa baru.

2. Metode Penelitian

Pendekatan kuantitatif diterapkan pada penelitian ini dengan memanfaatkan alat ukur *System Usability Scale* (SUS) untuk mengukur tingkat kegunaan website penerimaan mahasiswa baru (PMB) Universitas Widya Dharma Pontianak. Data dikumpulkan berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh calon mahasiswa yang telah menggunakan website tersebut selama periode pendaftaran untuk tahun akademik 2025-2026, dengan populasi sebanyak 1.102 orang. Karena jumlah populasi ini relatif besar, maka dilakukan perhitungan untuk menentukan ukuran sampel yang tepat berdasarkan rumus Slovin dengan menetapkan toleransi kesalahan sebesar 5% [7]. Dari perhitungan tersebut, diperoleh kebutuhan sampel sebanyak 294 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik simple random sampling, yaitu metode pemilihan sampel di mana setiap anggota populasi memperoleh peluang yang setara untuk terpilih tanpa mempertimbangkan karakteristik khusus dari masing-masing individu. Tujuan utama dari teknik ini adalah untuk memastikan bahwa sampel yang diambil benar-benar mewakili populasi, sehingga hasil analisis yang diperoleh dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi [7].

Usability atau kegunaan merujuk pada kemampuan suatu produk perangkat lunak untuk mudah dipahami, dipelajari, digunakan, serta menarik bagi pengguna dalam situasi tertentu [8]. Evaluasi kegunaan yang akan dilakukan pada website PMB menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS). Metode SUS dipilih karena tingkat kegunaan sebuah website dapat diukur melalui evaluasi dengan penggunaan metode SUS [9]. SUS adalah sebuah paket evaluasi kegunaan yang efektif dan dapat diandalkan untuk berbagai jenis produk dan aplikasi yang terdiri atas 10 pernyataan yang menggunakan skala Likert dari 1 hingga 5 [10]. Ke-10 pernyataan

yang disajikan pada Tabel 1 terbagi atas pernyataan bernomor ganjil (1, 3, 5, 7, 9) memiliki sifat positif dan pernyataan bernomor genap (2, 4, 6, 8, 10) bersifat negatif [11]. Para responden diminta untuk memberikan respon terhadap seluruh pernyataan SUS setelah selesai menggunakan website secara menyeluruh.

Tabel 1. Perbandingan pernyataan SUS

Kode Pernyataan	Instrumen Asli	Instrumen Penelitian
Q1	I think that I would like to use this system frequently.	Saya akan sering menggunakan website PMB.
Q2	I found the system unnecessarily complex.	Saya menilai website PMB terlalu kompleks (memuat banyak hal yang tidak perlu).
Q3	I thought the system was easy to use.	Saya menilai bahwa website PMB mudah digunakan.
Q4	I think that I would need the support of a technical person to be able to use this system.	Saya membutuhkan bantuan teknis untuk dapat menggunakan website PMB.
Q5	I found the various functions in this system were well integrated.	Saya menemukan berbagai fungsi website PMB terintegrasi dengan baik.
Q6	I thought there was too much inconsistency in this system.	Saya menilai terlalu banyak inkonsistensi pada website PMB.
Q7	I would imagine that most people would learn to use this system very quickly.	Saya membayangkan bahwa kebanyakan orang akan belajar menggunakan website PMB dengan sangat cepat.
Q8	I found the system very cumbersome to use.	Saya menilai website PMB sangat rumit untuk digunakan.
Q9	I felt very confident using the system.	Saya merasa sangat yakin menggunakan website PMB.
Q10	I needed to learn a lot of things before I could get going with this system.	Saya perlu belajar banyak hal sebelum saya dapat menggunakan Website PMB.
Skala	Five point Likert scale: 1: Strongly Disagree, 2: Disagree, 3: Neutral – neither Agree nor Disagree, 4: Agree, 5: Strongly Agree	Skala Likert: 1: Sangat Tidak Setuju, 2: Tidak Setuju, 3: Netral, 4: Setuju, 5: Sangat Setuju

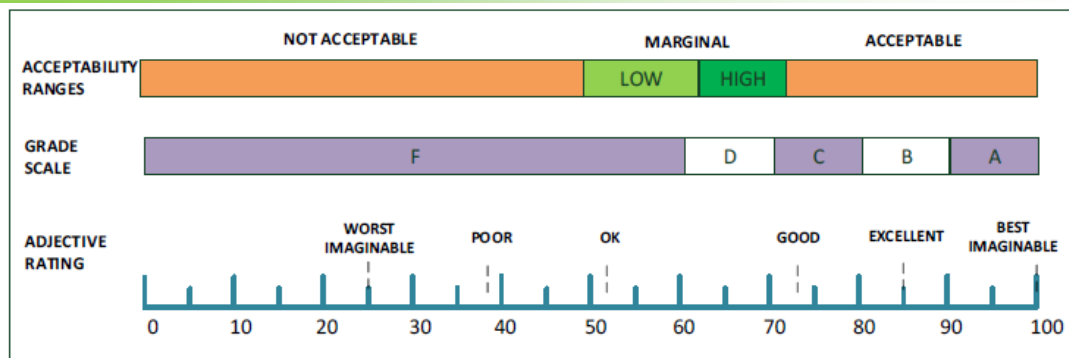
Setiap pernyataan diberikan bobot antara 0 hingga 4. Untuk pernyataan bernomor ganjil, perhitungan skor dilakukan dengan cara mengurangkan bobot pada pernyataan (xi) sebanyak 1, sehingga rumusnya menjadi $x_i - 1$. Sedangkan untuk pernyataan bernomor genap, skor dihitung dengan mengurangkan bobot pernyataan (xi) dari angka 5, yaitu $5 - x_i$. Total skor diperoleh dengan menjumlahkan skor dari semua pernyataan. Skor SUS akhir didapatkan dengan mengalikan total skor tersebut dengan faktor 2,5. Hasil skor SUS berada dalam rentang 0 sampai 100 dan dapat memberikan informasi tentang tingkat kegunaan dan penerimaan website yang diuji, berdasarkan rentang nilai yang ditampilkan pada Gambar 1 [12], yang terdiri atas tingkat penerimaan pengguna, tingkat skala kegunaan dan adjective rating kegunaan [13]. Untuk menentukan grade hasil penilaian, dilihat dari sisi tingkat penerimaan pengguna terdiri atas 3 kategori yaitu not acceptable, marginal dan acceptable. Dari sisi tingkat skala kegunaan terdapat 5 skala yaitu A, B, C, D, dan F dengan rincian seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Tingkat skala kegunaan

Grade	Keterangan
A	Skor ≥ 91
B	Skor ≥ 81 dan < 91
C	Skor ≥ 71 dan < 81
D	Skor ≥ 61 dan < 71
F	Skor < 61

Sedangkan dari adjektif rating kegunaan terdiri atas 6 kategori yakni worst imaginable, poor, ok, good, excellent dan best imaginable [11].

Selain itu, analisis deskriptif juga dilakukan untuk mendukung pemahaman mendalam mengenai pengalaman pengguna.



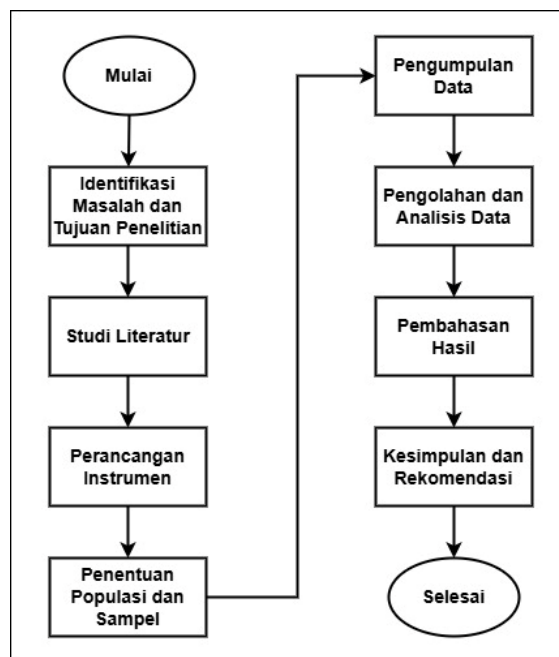
Gambar 1. Tingkatan skor SUS

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data primer, yaitu berupa jawaban responden terhadap kuesioner yang dibagikan. Sementara itu, hipotesis yang dirumuskan dan akan diuji dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hipotesis penelitian

Kode	Hipotesis
H1	Tingkat penerimaan pengguna website PMB termasuk dalam kategori “acceptable”.
H2	Tingkat skala kegunaan/usability website PMB termasuk dalam kategori “A”.
H3	Adjective rating kegunaan/usability website PMB termasuk dalam kategori “excellent”.

Untuk membuktikan hipotesis-hipotesis tersebut, maka dirancang tahapan-tahapan yang akan dilakukan pada penelitian ini seperti tampak pada Gambar 2:



Gambar 2. Tahapan penelitian

Adapun penjelasan rinci dari tahapan-tahapan penelitian yang tampak pada Gambar 2 adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah dan tujuan penelitian

Menentukan fokus penelitian yaitu mengukur tingkat kegunaan website Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) untuk mengetahui efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna.

2. Studi literatur

Mengkaji teori dan penelitian terdahulu tentang evaluasi kegunaan (usability), metode SUS, serta pentingnya usability dalam konteks website pendaftaran mahasiswa baru.

3. Perancangan instrumen pengumpulan data

Menyiapkan kuesioner SUS yang berisi 10 pernyataan dengan skala Likert 1-5, yang meliputi aspek positif dan negatif untuk mengukur persepsi pengguna terhadap kegunaan website PMB.

4. Penentuan populasi dan sampel

Menetapkan populasi penelitian sebagai pengguna akhir website PMB pada tahun akademik terbaru dan menentukan jumlah sampel secara ideal menggunakan rumus Slovin dengan toleransi kesalahan 5%. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling untuk memastikan representasi yang baik.

5. Pengumpulan data

Melakukan distribusi kuesioner SUS kepada sampel responden yang telah dipilih, memastikan responden selesai menggunakan website PMB sebelum mengisi kuesioner.

6. Pengolahan dan analisis data

Menghitung skor SUS untuk setiap responden berdasarkan bobot jawaban, kemudian menganalisis rata-rata skor keseluruhan untuk menentukan tingkat kegunaan website. Menginterpretasikan hasil sesuai standar SUS, termasuk penentuan grade dan adjective rating.

7. Pembahasan hasil

Membandingkan hasil skor SUS dengan teori dan hipotesis penelitian. Menilai aspek efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna terhadap website PMB. Membahas faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kegunaan.

8. Kesimpulan dan rekomendasi

Menyimpulkan tingkat kegunaan website berdasarkan hasil evaluasi serta memberikan rekomendasi perbaikan dan pengembangan untuk meningkatkan usability dan kepuasan pengguna.

3. Hasil dan Pembahasan

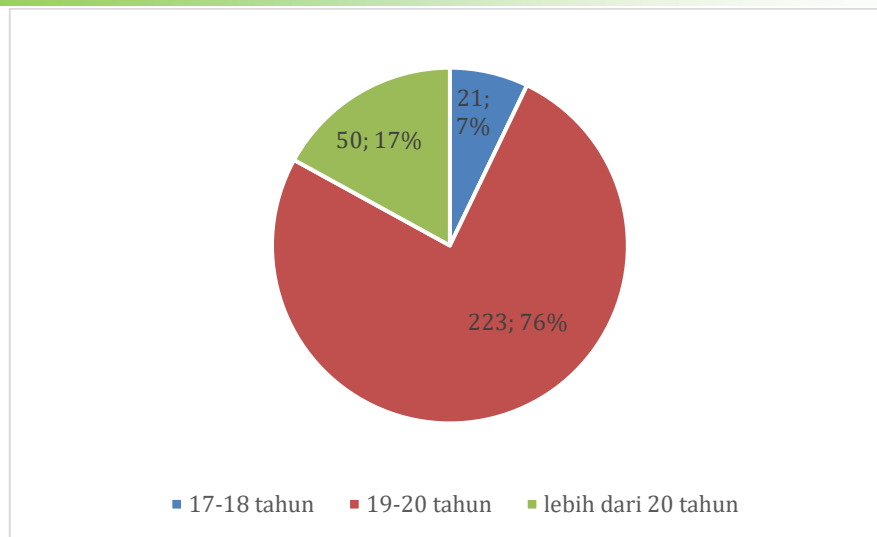
3.1. Profil Responden

Penelitian ini melibatkan 294 responden yang merupakan pengguna akhir website penerimaan mahasiswa baru (PMB) untuk tahun akademik terbaru. Responden berasal dari berbagai latar belakang jenis kelamin, usia dan pengalaman penggunaan internet yang bervariasi, sehingga dapat dianggap mewakili populasi pengguna website PMB secara luas. Adapun sebaran jumlah responden berdasarkan jenis kelamin seperti ditampilkan pada Gambar 3 yakni laki-laki sebanyak 150 orang atau 51% dan Perempuan sebanyak 144 orang atau 49%.



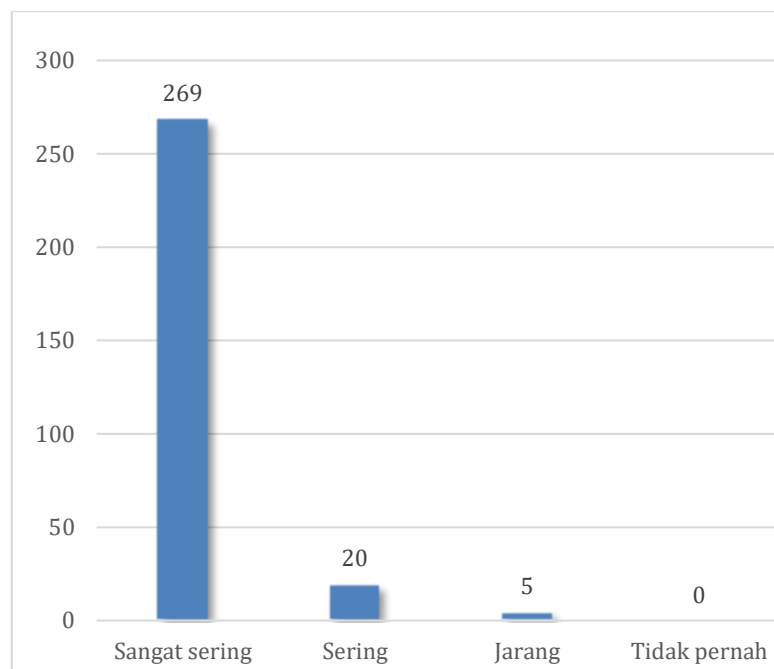
Gambar 3. Distribusi jumlah responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan rentang usia seperti yang ditampilkan pada Gambar 4, Adapun distribusi jumlah responden yakni rentang 17-18 tahun sebanyak 21 orang (7%), rentang usia 19-20 tahun sebanyak 223 (76%) dan rentang usia lebih dari 20 tahun sebanyak 50 orang (17%).



Gambar 4. Distribusi jumlah responden berdasarkan usia

Distribusi jumlah responden menurut pengalaman penggunaan internet disajikan pada Gambar 5, dengan jumlah 269 orang responden yang sangat sering menggunakan internet, 20 orang responden yang sering menggunakan internet, 5 orang responden jarang menggunakan internet, sedangkan untuk kategori tidak pernah menggunakan internet tidak ada.



Gambar 5. Distribusi jumlah responden berdasarkan pengalaman penggunaan internet

3.2. Perhitungan Skor SUS

Berdasarkan data dari 294 responden yang mengisi kuesioner *System Usability Scale* (SUS) terhadap website PMB, skor tiap pernyataan telah diolah menggunakan rumus SUS sebagai berikut:

1. Skor pernyataan ganjil dihitung melalui pengurangan 1 poin dari nilai jawaban responden ($x_i - 1$).
2. Skor pernyataan genap dihitung melalui pengurangan nilai jawaban dari 5 ($5 - x_i$).
3. Total skor setiap responden adalah jumlah dari skor 10 pernyataan dikalikan 2,5 sehingga nilai akhir berada dalam rentang 0-100.

Berikut adalah tabel perhitungan rata-rata skor SUS untuk 294 responden berdasarkan skor rata-rata setiap pernyataan serta perhitungan total skor SUS akhir:

Tabel 4. Perhitungan skor setiap pernyataan

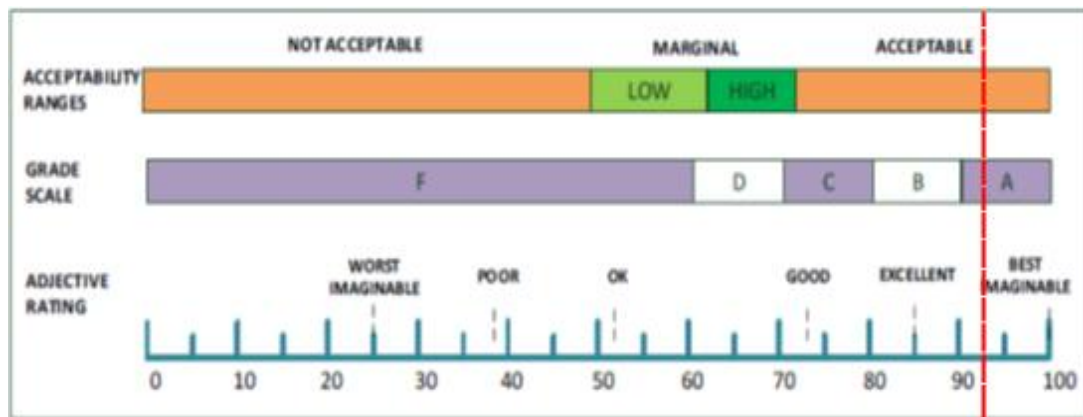
Kode Pernyataan	Rata-rata Skor Responden (xi)	Skor Setelah Penyesuaian (ganjil: xi-1; genap: 5-xi)
1 (Positif)	4,8	4,8 - 1 = 3,8
2 (Negatif)	1,2	5 - 1,2 = 3,8
3 (Positif)	4,7	4,7 - 1 = 3,7
4 (Negatif)	1,5	5 - 1,5 = 3,5
5 (Positif)	4,8	4,8 - 1 = 3,8
6 (Negatif)	1,1	5 - 1,1 = 3,9
7 (Positif)	4,6	4,6 - 1 = 3,6
8 (Negatif)	1,3	5 - 1,3 = 3,7
9 (Positif)	4,7	4,7 - 1 = 3,7
10 (Negatif)	1,3	5 - 1,3 = 3,7

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa total skor penyesuaian rata-rata: $3,8 + 3,8 + 3,7 + 3,5 + 3,8 + 3,9 + 3,6 + 3,7 + 3,7 + 3,7 = 37,2$. Maka Skor akhir SUS: $37,2 \times 2,5 = 93$. Dengan demikian, setelah seluruh skor responden dihitung, diperoleh skor akhir SUS sebesar 93.

3.3. Interpretasi Skor SUS

Skor akhir SUS sebesar 93 ini menyiratkan bahwa website PMB memiliki tingkat kegunaan yang sangat baik. Jika dibandingkan dengan standar interpretasi SUS yang umum digunakan:

1. Skor 68 adalah nilai rata-rata standar usability pada umumnya.
2. Skor antara 90 hingga 100 termasuk dalam kategori grade "A" (sangat baik).



Gambar 6. Hasil skor SUS

Berdasarkan Gambar 6, dengan skor 93 tersebut maka pada tingkat skala kegunaan, website PMB mendapatkan grade "A" pada sistem penilaian SUS, yang berarti bahwa secara umum pengguna merasa website sangat mudah digunakan, intuitif dan memenuhi kebutuhan para pengguna.

Dari segi tingkat penerimaan pengguna, skor ini termasuk dalam kategori "acceptable", yang berarti pengguna menerima dan nyaman menggunakan website ini dalam proses penerimaan mahasiswa baru. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pengguna merasa website layak, nyaman, dan mudah digunakan sehingga menerima website tersebut sebagai alat yang efektif dalam proses penerimaan mahasiswa baru.

Untuk adjective rating kegunaan yang mengaitkan skor dengan deskripsi kualitatif, skor 93 termasuk dalam kategori "excellent", menunjukkan kepuasan tinggi dan penilaian sangat positif dari pengguna selama berinteraksi dengan website PMB. Hal tersebut menyiratkan bahwa pengguna tidak hanya menerima dan mampu menggunakan website dengan baik, tetapi juga merasa sangat puas dan terbantu oleh keberadaan website tersebut.

Dengan demikian, hasil perhitungan skor SUS dari 294 responden ini mendukung hipotesis bahwa tingkat kegunaan dan penerimaan pengguna pada website PMB sangat baik dan memenuhi standar usability yang tinggi. Pengelola website dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan digital berdasarkan umpan balik positif ini.

3.4. Pembahasan

Hasil tersebut mengonfirmasi ke-3 hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa tingkat penerimaan pengguna website PMB termasuk dalam kategori "acceptable", dan tingkat skala kegunaan website berada

pada kategori “A” dengan adjective rating kegunaan “*excellent*”. Temuan ini menunjukkan bahwa desain, fitur, dan navigasi website PMB secara umum sudah dirancang dengan baik dan mampu memenuhi kebutuhan pengguna secara efektif.

Keberhasilan ini kemungkinan disebabkan oleh antarmuka yang intuitif, waktu respon sistem yang cepat, serta kemudahan akses informasi penting bagi calon mahasiswa baru. Website PMB juga berhasil mengurangi beban administratif dengan meningkatkan efisiensi proses pendaftaran melalui platform digital.

Walaupun demikian, terdapat beberapa butir pernyataan yang memperoleh nilai terendah sehingga perlu mendapat perhatian khusus. Butir Q4 yang menyatakan responden membutuhkan bantuan teknis untuk dapat menggunakan website PMB memperoleh skor terendah yakni hanya sebesar 3,5. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden merasa mereka tidak sepenuhnya mampu menggunakan website PMB secara mandiri tanpa dukungan teknis. Hal ini berarti bahwa website PMB kemungkinan belum menyediakan petunjuk penggunaan yang memadai, baik berupa tutorial, FAQ, maupun panduan interaktif. Akibatnya, pengguna dengan literasi digital menengah ke bawah lebih rentan mengalami kebingungan dan memerlukan bantuan eksternal.

Skor pada butir Q4 memiliki korelasi yang erat dengan skor butir Q7, yang menyatakan responden membayangkan bahwa kebanyakan orang akan belajar menggunakan website PMB dengan sangat cepat yang hanya memperoleh skor sebesar 3,6. Skor rendah pada pernyataan ini menjawab apa yang terjadi pada butir Q4 yang mana terindikasi bahwa sebagian besar pengguna merasa bahwa proses pembelajaran untuk menggunakan website PMB tidak berlangsung secepat yang diharapkan. Skor tersebut mungkin menjadi sinyal bahwa ada elemen desain, navigasi, atau proses dalam website yang terkesan rumit atau kurang intuitif bagi sebagian pengguna, sehingga membutuhkan waktu lebih lama untuk dapat menguasai penggunaannya. Oleh karena itu, masih terdapat ruang untuk pengembangan, seperti menambahkan fitur bantuan interaktif atau peningkatan aksesibilitas bagi pengguna dengan kebutuhan khusus agar kegunaan dapat terus ditingkatkan.

3.5. Implikasi

Dengan hasil evaluasi kegunaan dan tingkat penerimaan yang sangat positif ini, pengelola website PMB dapat mempertahankan dan mengembangkan kualitas layanan digitalnya. Peningkatan pengalaman pengguna dapat berkontribusi pada tingkat kepuasan calon mahasiswa baru serta meningkatkan citra institusi secara keseluruhan.

Berdasarkan standar ISO 9241-11:2018, evaluasi kegunaan dilakukan untuk mengetahui kemampuan suatu sistem, produk, atau layanan dalam mendukung pengguna mencapai tujuan, dengan tetap mempertimbangkan faktor efektivitas, efisiensi, dan kepuasan saat digunakan [14]. Dari penjelasan tersebut, terdapat tiga aspek kunci yang harus dipenuhi dalam evaluasi kegunaan suatu sistem, yaitu efektivitas, efisiensi, dan kepuasan. Brooke menjelaskan makna dari ke-3 aspek tersebut sebagai berikut:

1. Efektivitas, yaitu kemampuan pengguna untuk menyelesaikan tugas dan mencapai targetnya.
2. Efisiensi, yaitu seberapa banyak sumber daya yang digunakan untuk mencapai target tersebut.
3. Kepuasan, yaitu tingkat kenyamanan yang dirasakan pengguna selama mencapai tujuan.

Menurut Brooke [15], sebuah sistem yang memungkinkan pengguna menyelesaikan tugasnya namun membutuhkan waktu dan usaha yang besar serta menimbulkan ketidakpuasan secara keseluruhan tidak dapat dianggap sebagai sistem yang berguna.

Berdasarkan skor akhir SUS yang diperoleh, terlihat bahwa website PMB mampu membantu responden menyelesaikan tugas dengan nyaman dan tanpa memerlukan banyak sumber daya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa 3 aspek utama dalam evaluasi kegunaan sistem, yakni efektivitas, efisiensi, dan kepuasan, telah terpenuhi oleh website tersebut.

Berdasarkan temuan penelitian, pengelola website disarankan untuk memerhatikan sejumlah saran rekomendasi sebagai berikut:

1. Pertahankan desain dan fitur yang ada

Karena website sudah mendapatkan skor kegunaan yang tinggi dan penilaian “*excellent*” dari pengguna, penting untuk mempertahankan desain antarmuka yang intuitif dan fitur yang sudah ada agar tidak mengurangi pengalaman positif pengguna.

2. Lakukan pemantauan berkala

Evaluasi kegunaan hendaknya dilakukan secara berkala oleh pengelola website, baik dengan metode SUS maupun metode lainnya untuk menjamin bahwa kualitas kegunaan tetap terjaga, terutama seiring dengan penambahan fitur baru atau perubahan sistem.

3. Tingkatkan aksesibilitas

Untuk menjangkau pengguna dengan kebutuhan khusus, disarankan agar website meningkatkan aspek aksesibilitas, seperti memperhatikan penggunaan warna bagi penyandang disabilitas penglihatan dan menyediakan fitur bantuan interaktif bagi yang membutuhkan.

4. Perbaiki area dengan skor relatif rendah

Jika ada pernyataan atau aspek tertentu dalam SUS yang mendapat skor lebih rendah, maka fokus perbaikan pada area tersebut dapat dilakukan untuk meningkatkan kepuasan pengguna secara keseluruhan.

5. Sertakan pelatihan dan panduan penggunaan

Menyediakan tutorial penggunaan website atau FAQ lengkap dapat membantu pengguna baru untuk lebih cepat memahami proses pendaftaran dan memaksimalkan penggunaan fitur yang tersedia.

6. Libatkan pengguna dalam pengembangan sistem

Melibatkan pengguna secara aktif dalam pengujian dan pengembangan fitur baru bisa membantu memastikan bahwa kebutuhan dan harapan mereka terpenuhi, sehingga website tetap relevan dan mudah digunakan.

Dengan mengikuti rekomendasi tersebut, pengelola website PMB dapat menjaga dan meningkatkan kualitas pengalaman pengguna, yang akan berdampak positif pada proses penerimaan mahasiswa baru secara keseluruhan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil pengukuran kegunaan website PMB dengan melibatkan 294 responden menggunakan metode *System Usability Scale*, diperoleh skor akhir SUS sebesar 93. Skor yang diperoleh merefleksikan bahwa tingkat kegunaan website PMB tergolong sangat baik dan termasuk dalam kategori grade “A” pada skala SUS.

Tingkat penerimaan pengguna terhadap website ini termasuk dalam kategori “acceptable”, yang menunjukkan bahwa mayoritas pengguna merasa nyaman dan menerima website PMB sebagai alat yang efektif dalam proses pendaftaran mahasiswa baru. Selain itu, berdasarkan adjective rating, website PMB memperoleh predikat “excellent”, yang secara umum mencerminkan tingkat kepuasan dan pengalaman pengguna yang sangat positif.

Hasil ini mengindikasikan bahwa desain, fitur dan fungsi website sudah mampu memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik, memberikan kemudahan akses dan interaksi yang cukup praktis. Pengelola website disarankan untuk terus mempertahankan kualitas layanan, melakukan inovasi agar kegunaan sistem tetap optimal dan semakin meningkat serta memerhatikan rekomendasi-rekomendasi yang dihasilkan pada penelitian ini.

5. Daftar Pustaka

- [1] F. M. H. Tjiptabudi, “Penerapan Analisis Mean dalam Evaluasi Kegunaan Sistem Tes Kemampuan Akademik Calon Mahasiswa Baru Berbasis Use Questionnaire,” *Jurnal Algoritma*, vol. 20, no. 2, pp. 340–351, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.itg.ac.id/>
- [2] S. Hayuni, N. Hidayah, M. A. Rahman, and W. Satria, “Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru di Universitas Dharmawangsa,” *Syntax: Journal of Software Engineering, Computer Science and Information Technology*, vol. 2, no. 1, pp. 135–138, 2021.
- [3] F. M. H. Tjiptabudi, “Evaluasi Kegunaan Sistem Informasi Pelintas Batas Wilayah Negara (Sintaswin) Pada PLBN Terpadu di Nusa Tenggara Timur,” *Jurnal Teknologi Terpadu*, vol. 4, no. 1, 2018.
- [4] A. L. Dyayu, Beny, and H. Yani, “Evaluasi Usability Aplikasi PeduliLindungi Menggunakan Metode Usability Testing dan System Usability Scale (SUS),” *Jurnal Manajemen Teknologi dan Sistem Informasi (JMS)*, vol. 3, no. 1, pp. 395–404, 2023, [Online]. Available: <http://ejournal.unama.ac.id/index.php/jms>
- [5] E. Kurniawan, Nofriadi, and A. Nata, “Penerapan System Usability Scale (SUS) Dalam Pengukuran Kebergunaan Website Program Studi Di STMIK Royal,” *Journal of Science and Social Research*, vol. 5, no. 1, pp. 43–49, 2022, [Online]. Available: <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR>
- [6] A. A. M. H. Susila and D. M. S. Arsa, “Analisis System Usability Scale (Sus) Dan Perancangan Sistem Self Service Pemesanan Menu Di Restoran Berbasis Web,” *Majalah Ilmiah UNIKOM*, vol. 21, no. 1, pp. 3–8, 2023.

- [7] A. Rachman, E. Yochanan, A. I. Samanlangi, and H. Purnomo, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, vol. 1. 2024.
- [8] A. Ingriana and H. Mulyono, "Analisis Aspek Usability Pada Aplikasi DANA Di Kalangan Masyarakat Kota Jambi Menggunakan SUS," *Jurnal Manajemen Teknologi dan Sistem Informasi (JMS)*, vol. 5, no. 1, pp. 1040–1049, 2025, doi: 10.33998/jms.v3i1.
- [9] F. S. Handayani, D. H. Pertiwi, and Y. Sriyeni, "Implementasi System Usability Scale untuk Pengujian Usabilitas Chronum Calculator," *Jurnal Ilmiah Informatika Global*, vol. 12, no. 1, pp. 47–52, 2021.
- [10] N. Huda, F. Habrizons, A. Satriawan, M. Iranda, and T. Pramuda, "Analisis Usability Testing Menggunakan Metode SUS (System Usability Scale) Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Shopee," *Jurnal Sistem Informasi dan Sistem Komputer*, vol. 8, no. 2, pp. 208–220, Aug. 2023, doi: 10.51717/simkom.v8i2.158.
- [11] F. M. H. Tjiptabudi, "Analisis Kekayaan Media Dan Kegunaan Sistem Layanan Aspirasi Dan Informasi," *Jurnal Sains Komputer dan Teknologi Informasi*, vol. 3, no. 2, pp. 18–28, 2021.
- [12] A. I. Maulia, S. P. Kristanto, and L. Hakim, "System Usability Scale dalam Evaluasi Pengembangan Aplikasi Prospect menggunakan Metode Activity Oriented Design," *INFOMATEK: Jurnal Informatika, Manajemen dan Teknologi*, vol. 26, no. 1, pp. 135–142, Jun. 2024, doi: 10.23969/infomatek.v26i1.14094.
- [13] A. P. Sukma, R. Yusuf, and R. H. Dai, "Analisis Pengukuran Usability Sistem Informasi Manajemen Baznas (SIMBA) Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS)," *DIFFUSION: Journal of System and Information Technology*, vol. 3, no. 2, pp. 224–231, 2023.
- [14] ISO, "ISO 9241-11:2018(en) Ergonomics of human-system interaction — Part 11: Usability: Definitions and concepts," ISO.
- [15] R. G. Alam and P. R. Kurniasih, "Penggunaan Metode System Usability Scale (SUS) Pada Aplikasi Simamurat," *JSAI: Journal Scientific and Applied Informatics*, vol. 7, no. 2, pp. 189–197, 2024.